

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN LOKASI USAHA TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA MIKRO DI KECAMATAN SUNGAI KUNJANG

Nur Wahyudi
10.11.1001.3443.063

Efreda A. Lau
Heriyanto

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
yudiedhov@yahoo.com

ABSTRACT

Nur Wahyudi, *“Analysis of Site Selection Factors Of Business Success Service Business Micro in Kecamatan Sungai Kunjang” (under the guidance of Mrs. Efreda A.Lau as a supervisor I and Mr. Heriyanto as supervisor II).*

This study aims to identify and analyze the factors Site Selection Business Services Business Success Against Micro in Kecamatan Sungai Kunjang. Specifically to analyze whether there is a significant influence of the factor proximity to infrastructure, business environment and the cost of the location of the business success.

Formulation of the problem in this study is : "Is business location based on proximity to infrastructure factors significantly influence the success of a business ? s the site selection business based on the business environment factors significantly influence the success of a business?, Is the business location based on the location cost factors significantly influence the success of a business?, is the business site selection based on factors (proximity to infrastructure, business environment, the cost of location) significantly influence the success of the business? "

Basic theory in this study are: Operations Management focuses on business Siting. The hypothesis in this study is: "The proximity to infrastructure significantly influence the success of a business, the business environment significantly influence the success of a business, the cost of the location of a significant effect on the success of the business, and proximity to infrastructure, business environment and the cost of the location of a significant effect on the success of the business".

Methods of data analysis in this study is the Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that the proximity to infrastructure, business environment, and the cost of the location of a significant effect on business success ($Y = 0.145 + 0,327X_2 + 0,272X_1 + 0,398X_3$).

Based on the results of the t test, proximity to infrastructure variables significantly influence the success of a business, the business environment variables significantly influence the success of the business, and the variable cost of the location of a significant effect on business success

Of the three independent variables, the cost of location is a variable that has the greatest influence over the other two variables.

Keywords: *Site selection, Micro Service Business Success.*

PENDAHULUAN

Pemilihan lokasi suatu organisasi atau perusahaan akan mempengaruhi risiko dan keuntungan perusahaan tersebut secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya tetap maupun biaya variabel, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Adanya perbedaan sukses organisasi-organisasi dan perbedaan kekuatan atau kelemahan organisasi, sering karena faktor-faktor lokasi. Dalam situasi persaingan, faktor-faktor lokasi dapat menjadi faktor-faktor kritis yang membuatnya sangat penting, agar usaha yang dijalankan dapat bersaing secara efektif, lokasi usaha haruslah strategis dan mudah dijangkau.

Banyak faktor yang menentukan kesuksesan suatu usaha. Salah satu faktor tersebut adalah ketepatan pemilihan lokasi. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat seringkali menentukan kesuksesan suatu usaha. Hal ini juga berlaku untuk usaha jasa karena usaha jasa diharuskan untuk memelihara hubungan yang dekat dengan pelanggan. Usaha-usaha yang bergerak dibidang jasa harus lebih mendekati diri dengan semua pelanggan mereka sehingga mereka bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Kecamatan sungai Kunjang di Samarinda merupakan pasar yang sangat potensial untuk dijadikan lahan bisnis. Hal inilah yang menyebabkan fenomena menjamurnya usaha jasa yang didirikan di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda.

Bagi usaha jasa, lokasi yang strategis seringkali lebih penting dari pada faktor-faktor yang lain. Hal ini berarti bahwa pengusaha rela membayar biaya yang lebih besar untuk pemilihan lokasi yang tepat. Hal ini juga terjadi pada usaha jasa yang berdiri disekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda, karena Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda berada di pusat kota. Mereka rela membayar mahal untuk membuka usaha dilokasi ini dengan mengharapkan pendapatan yang besar mengingat adanya pasar yang

potensial di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Disamping faktor biaya, faktor kedekatan dengan lingkungan bisnis merupakan hal-hal yang diperhatikan pengusaha sebelum mendirikan usaha di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda.

Dewasa ini, sektor jasa telah mengalami peningkatan yang dramatis dibanding dekade sebelumnya. Dari sekian banyak jenis jasa yang berkembang diantaranya adalah bengkel motor, *counter hand phone*, laundry, *fotocopy*, salon kecantikan, cuci motor, penjahit, *Service* elektronik, warnet dan jasa financial lainnya.

Berikut adalah jenis usaha jasa mikro yang akan dilakukan penelitian yang berada di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda adalah sebagai berikut :

TABEL 1.1
Jenis Usaha Jasa Bengkel Motor dan Counter Hand Phone Yang Berada Di Sekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda

Jenis Usaha	Jumlah	Satuan
Bengkel Motor	35	Jasa Service
Counter Hand Phone	42	Toko
JUMLAH	77	

Sumber : data pra survey 2014

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa disekitar Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda telah berkembang usaha jasa bengkel motor dan *counter Hand Phone* yang berskala mikro. Jumlah usahanya pun berkembang dari waktu ke waktu hingga pada saat ini mencapai total 77 usaha jasa dengan sasaran utama konsumennya adalah para warga Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda. Para pemilik usaha-usaha jasa tersebut, memilih lokasi usaha yang sestrategis mungkin serta mempertimbangkan kebutuhan dari para masyarakat Kecamatan Sungai Kunjang di Samarinda. Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bisnis. Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu

strategi bisnis selain itu juga memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang diberikan. Selain kedekatan dengan target pasarnya, ketersediaan infrastruktur yang memadai juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha. Bagi usaha *fotocopy*, rental komputer dan internet café, bengkel motor dan *counter hand phone* ketersediaan listrik merupakan hal pokok bagi jalannya kegiatan bisnis.

Faktor pemilihan lokasi usaha tidak hanya didasarkan pada faktor kedekatan dengan target pasar dan ketersediaan infrastruktur, terdapat faktor-faktor lainnya yang menjadi pertimbangan pemilik usaha jasa berskala mikro yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda dalam memilih dan menentukan lokasi usahanya yang pada akhirnya dapat menghantarkan usaha tersebut pada kesuksesan usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemilihan lokasi usaha berdasarkan faktor kedekatan dengan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha ?
2. Apakah pemilihan lokasi usaha berdasarkan faktor lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha ?
3. Apakah pemilihan lokasi usaha berdasarkan faktor biaya lokasi berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha ?
4. Apakah pemilihan lokasi usaha berdasarkan faktor-faktor (kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, biaya lokasi) berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha ?

DASAR TEORI

Pengertian manajemen operasional dan produksi tidak terlepas dari pengertian manajemen. Banyak ahli mengemukakan definisi manajemen antara lain :

Pengertian manajemen menurut Melayu S.P Hasibuan (2006 : 2) adalah: "Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Pengertian Manajemen Menurut Kosasih dan Soewedo (2009:1) adalah: "Pengarahan menggerakkan sekelompok orang dan fasilitas dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu."

Pengertian manajemen operasional yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya sebagai berikut :

Menurut Ahyari (2004:37) Manajemen operasional (produksi) ini merupakan suatu proses manajemen yang meliputi beberapa keputusan dalam bidang-bidang persiapan produksi, termasuk diantaranya adalah perencanaan produksi system pengendalian produksi serta system informasi produksi.

Menurut Manahan P Tampubolon (2004:13) Manajemen operasional didefinisikan sebagai manajemen proses konversi, dengan bantuan fasilitas seperti : tanah, tenaga kerja, modal, dan manajemen masukan (*inputs*) yang diubah menjadi keluaran yang diinginkan, berupa barang atau jasa/layanan. Dimana manajer dapat melakukannya dengan pendekatan *classical*, *behavioral*, dan model-model yang dianalisis dengan ilmu manajemen.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen operasional adalah kegiatan didalam perusahaan yang bertujuan mengatur proses produksi barang dan jasa yang akan menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah, waktu, kualitas, dan harga tertentu yang sesuai dengan permintaan konsumen, mencakup kegiatan-kegiatan yang cukup luas yang menyangkut bermacam-macam keputusan, baik yang bersifat jangka pendek maupun keputusan yang bersifat jangka panjang.

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu keputusan bisnis yang harus di buat secara hati-hati. Penelitian-penelitian menemukan bahwa lokasi usaha berhubungan dengan kesuksesan usaha tersebut. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih didominasi oleh pemilihan lokasi di sektor manufaktur, industri teknologi tinggi, dan perusahaan besar, dimana pemilihan lokasi usaha-usaha tersebut didorong oleh pertimbangan besarnya biaya transportasi bahan produksi.

Analisis lokasi disektor industri terfokus pada minimalisasi biaya, sementara fokus pada

sektor jasa ditujukan untuk memaksimalkan pendapatan. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur mendapati biaya cenderung sangat berbeda diantar lokasi-lokasi yang berbeda, sementara perusahaan jasa mendapati lokasi sering lebih berdampak terhadap pendapatan daripada biaya.

Bagi usaha jasa, lokasi yang strategis sering kali lebih mempengaruhi pendapatan daripada mempengaruhi biaya. Hal ini berarti bahwa fokus lokasi bagi usaha jasa seharusnya adalah pada volume bisnis dan pendapatan.

Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) ” Lokasi Usaha adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.”

Menurut Zimmerer (2008:57) Kesuksesan usaha adalah : sebuah hasil yang dicapai dari kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang dan kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang.

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi Strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan fakto-faktor pemilhan lokasi, karena lokasi usaha akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.

Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktifitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha, diantara faktor-faktor tersebut adalah kedekatan dengan infrastuktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi.

Infrastruktur yang lengkap dan memadai dapat menunjang keberlangsungan kegiatan bisnis.

Lingkungan bisnis yang kondusif bagi jalannya kegiatan usaha perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam memilih lokasi usahanya. Lingkungan bisnis yang kondusif dapat memperlancar kegiatan bisnis.

Biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh lokasi usaha yang strategis juga harus menjadi pertimbangan pemilik dalam memilih lokasi usahanya, karena akan mempengaruhi investasi awal usaha.

Dari faktor-faktor pemilihan lokasi di atas maka peneliti mencoba untuk meneliti hubungan pemilihan lokasi yang dekat dengan infrastuktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi terhadap kesuksesan usaha.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Keterangan
X1	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
X2	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
X3	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
Y	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid

Sumber : *Output SPSS 17*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai probabilitas (*sig*) di bawah 5% (0.05) sehingga semua item pertanyaan adalah valid.

Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----------	----------------	------------

X1	0.638	Reliabel
X2	0.659	Reliabel
X3	0.616	Reliabel
Y	0.642	Reliabel

Sumber : *Output SPSS 17*

Dari Tabel 5.2 menunjukkan keempat variabel diteliti nilai α di atas 0.6 sehingga seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel dan dapat digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Tabel 5.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(a)	.100	.192		.518	.606
	X1	.033	.071	.089	.460	.647
	X2	.044	.063	.120	.698	.487
	X3	-.039	.064	-.096	-.617	.539

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber : *Output SPSS 17*

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai signifikan ketiga variabel X1, X2, dan X3 lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat.

Tabel 5.4 Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.695	.683	.30638	2.224

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 17*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2.224, dan nilai d_u (batas atas) 1.7407 dan nilai d_L (batas bawah) 1.5228. Karena nilai Durbin Watson lebih besar dari pada batas atas (d_u) 1.7407 maka dapat

disimpulkan tidak terdapat outokorelasi pada model regresi.

Tabel 5.5
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.360	2.779
	X2	.456	2.192
	X3	.551	1.815

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 17*

Hasil uji multikolinearitas dari tabel 5.5 tersebut diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Variation Inflation Factor (VIF)* secara berturut-turut 2.779, 2.192, 1.815 yang berarti nilai *Variation Inflation Factor (VIF)* seluruhnya bekisar dibawah angka 10 atau $VH < 10$ yang artinya pada variabel-variabel bebas pada data penelitian yang akan dilakukan ini tidak terjadi gejala-gejala multikolinearitas.

Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(a)	.145	.292		.498	.620
	X1	.272	.107	.272	2.529	.014
	X2	.327	.096	.326	3.404	.001
	X3	.398	.097	.359	4.123	.000

a. Dependent Variable: kesuksesan_usaha

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dengan menggunakan *Unstandardized Coefficients*, hasil analisis regresi linier berganda dapat ditulis dalam persamaan berikut : $Y = 0,145 + 0,272X1 + 0,327X2 + 0,398X3$

Dari persamaan tersebut tampak masing-masing variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+), artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta tanpa ada kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis dan biaya lokasi memiliki pengaruh walaupun kecil dengan nilai beta 0,145. Variabel kedekatan dengan infrastuktur memiliki pengaruh cukup besar dengan nilai beta 0,272. Variabel lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang besar dengan nilai beta 0,327, dan variabel biaya lokasi berpengaruh paling besar dengan nilai beta 0,398.

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah penjelasan tabel diatas :

1. Variabel kedekatan dengan infrastruktur memiliki probabilitas signifikan 0,014, karena probabilitas signifikannya kurang dari 5% ($0,014 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel kedekatan dengan infrastruktur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.
2. Variabel lingkungan bisnis memiliki probabilitas signifikan 0,001, karena probabilitas signifikannya kurang dari 5% ($0,001 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel lingkungan bisnis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.
3. Variabel biaya lokasi memiliki probabilitas signifikan 0,000, karena probabilitas signifikannya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel biaya lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha.

Tabel 5.8 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.650	3	5.217	55.571	.000 ^a
	Residual	6.853	73	.094		
	Total	22.502	76			

a. Predictors: (Constant), biaya_lokasi, lingkungan_bisnis, kedekatan_dengan_infrastruktur

b. Dependent Variable: kesuksesan_usaha

Dari hasil uji ANOVA atau uji F pada tabel 5.8 memiliki probabilitas signifikan 0,000, karena probabilitas signifikannya kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa variabel kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesuksesan usaha (Y).

Tabel 5.9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.683	.30638

a. Predictors: (Constant), biaya_lokasi, lingkungan_bisnis, kedekatan_dengan_infrastruktur

Dari tampilan di atas, tampak bahwa besarnya R^2 adalah 0.695. Hal ini berarti bahwa 69,5% variasi kesuksesan usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yakni kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan Bisnis, dan Biaya Lokasi, sedangkan 30,5% lainnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel X_1 yaitu b_1 sebesar 0,272 dengan signifikansi 0,014. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel kedekatan dengan infrastruktur X_1 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). Hal ini berarti pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah searah dan bermakna. Dimana setiap variabel X_1 meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Variabel kedekatan dengan infrastruktur merupakan salah satu pertimbangan pemilik

dalam memilih lokasi usaha. Kedekatan dengan infrastruktur penting dipertimbangkan oleh pengusaha dalam memilih lokasi usahanya, karena infrastruktur tersebut merupakan penunjang jalannya kegiatan bisnis. Selain itu, kedekatan dengan infrastruktur juga berpengaruh terhadap kesuksesan usaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel X_2 yaitu b_2 sebesar 0,327 dengan signifikansi 0,001. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel lingkungan bisnis X_2 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). hal ini berarti pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y adalah searah dan bermakna. Dimana setiap variabel X_2 meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha dalam penelitian ini menjadi pertimbangan pemilik dalam menentukan lokasi usahanya. Misalnya, kedekatan dengan bisnis jasa lain untuk menambah relasi usaha dan saling bersinergi, kedekatan dengan konsumen yang merupakan target utama usaha jasa, kedekatan dengan pesaing untuk saling berkompetisi secara sehat dalam mengembangkan usaha, perlunya kedekatan dengan *supplier* untuk menjaga kepercayaan, sehingga dapat mencapai kesuksesan usaha yang diinginkan oleh pemilik. Oleh karena itu, perlunya pemilik usaha mempertimbangkan lingkungan bisnis dalam menentukan lokasi usahanya.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi untuk variabel X_3 yaitu b_3 sebesar 0,398 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel biaya lokasi X_3 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha (Y). hal ini berarti pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y adalah searah dan bermakna. Dimana setiap variabel X_3 meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Variabel biaya lokasi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kesuksesan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh lokasi yang strategis adalah mahal, pemilik usaha tetap memilih lokasi tersebut

karena letaknya yang dekat dengan konsumen, dekat dengan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas lainnya, sehingga mendukung kelancaran jalannya kegiatan usaha. Usaha yang dapat berjalan lancar maka akan dengan mudah mencapai kesuksesan. Namun pemilik harus tetap memperhatikan biaya untuk memperoleh lokasi yang strategis karena berhubungan dengan investasi awal usahanya.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa variabel kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan usaha jasa mikro di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah pemilihan lokasi usaha berdasarkan faktor-faktor kedekatan dengan infrastruktur, Lingkungan Bisnis, dan Biaya Lokasi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha jasa mikro di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Dengan memperhatikan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka Hipotesis dari penelitian ini “**dapat diterima**”. beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa tiap-tiap variabel independen memiliki koefisien regresi dengan tanda positif (+), hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.
2. Berdasarkan hasil uji t, ketiga variabel independen yakni kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kesuksesan usaha. Demikian juga dengan hasil uji F, ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
3. Besarnya R^2 adalah 0.695, hal ini berarti bahwa 69,5% variasi kesuksesan usaha dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel

independen yakni kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan Bisnis, dan Biaya Lokasi, sedangkan 30,5% variasi kesuksesan usaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Dari ketiga variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini, variabel biaya lokasi adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap usaha jasa mikro yang berada di sekitar Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2004. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : BPF
- Fandy Tjiptono. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Manahan.P.Tampubolon, 2004 .*Manajemen Operasional*, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Subarsa Kosasih. 2009. *Manajemen Operasi (Bagian 1)*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Zimmerer, Thomas W, et all, 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Buku 1). Salemba Empat. Jakarta.